

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KMI)

No.	Deskripsi	(dalam jutaan rupiah)				
		31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025
		a	b	c	d	e
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136	4,631,568
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136	4,631,568
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	5,197,703	5,194,964	5,139,465	5,025,978	4,862,109
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,873,641	21,582,405	21,930,404	21,276,697	21,191,446
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio KPMI berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%	21.86%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%	21.86%
6a	Rasio Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMI (%)	23.76%	24.07%	23.44%	23.63%	22.95%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMI (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	14.47%	14.17%	13.53%	13.72%	13.04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	31,327,337	29,454,642.08	27,414,395.57	26,677,769.00	28,551,925.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasi sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i>	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i>	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,560,978	4,169,938	3,412,843	3,890,533	4,135,234
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	2,509,164	1,644,354	1,599,389	2,051,316	2,785,305
17	LCR (%)	221.63%	253.59%	213.38%	189.66%	148.47%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	17,176,446	16,852,496	16,802,849	16,850,191	17,465,151
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	16,410,980	14,695,985	14,194,898	14,682,147	15,815,041
20	NSFR (%)	104.66%	114.67%	118.37%	114.77%	110.43%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2026 adalah sebesar 23,76% cenderung sedikit menurun sebesar 0,31% dari posisi 31 Desember 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR Kredit yang naik sebesar Rp. 864,86 Miliar. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkit:
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2026 sebesar 15,86% cenderung menurun sebesar 1,04% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2025. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Total Eksposure sebesar Rp 1,87 Triliun. Rasio pengungkit tersebut masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:
Rasio LCR Posisi 31 Maret 2026 sebesar 221,63% cenderung menurun signifikan jika dibandingkan posisi 31 Desember 2025 sebesar 253,59%. Penurunan rasio LCR sebesar 31,96% yang berasal dari adanya kenaikan arus kas keluar atas transaksi derivative yang jatuh tempo sebesar Rp 1,54 Triliun. Rasio LCR tersebut masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.

NSFR:
Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Maret 2026 sebesar 104,66% cenderung menurun jika dibandingkan posisi sebelumnya sebesar 114,67%. Penurunan tersebut yang berasal dari adanya kenaikan Total RSF atas pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang naik sebesar Rp 1,15 triliun. Namun demikian, rasio tersebut masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.